

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru didalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan cara menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, strategi ini merupakan upaya guru yang efektif, dimana siswa akan merasa tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan tumbuh motivasi untuk siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengenali bakat dan minat siswa, membantu siswa berkembang dan mencapai hasil, memberikan hadiah, dan membuat persaingan atau kompetisi.
2. Motivasi belajar siswa dikelas VIII MTs Al-Ihsan masih perlu ditingkatkan, ada sebagian siswa yang masih belum memiliki motivasi, contohnya sering terlambat mengikuti pembelajaran, tidak mengikuti pembelajaran di mata pelajaran tertentu, tidur dikelas, dan tidak aktifnya siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Terdapat faktor pendukung guru didalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu peran dari orang tua, peran dari orang tua siswa sangat membantu guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, contohnya orang tua siswa ikut memantau perkembangan anak, serta memberikan semangat terhadap anaknya, kemudian teman sebaya, adanya kemauan didalam diri siswa tersebut, dukungan dari kepala sekolah dan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah, tidak ada peran dari orang tua siswa, pengaruh negatif dari teman sebaya dan tidak adanya kemauan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Siswa membuka dirinya untuk dapat termotivasi dalam belajar. Karena selain dari faktor eksternal, faktor internal diperlukan untuk menumbuhkan motivasi, upaya guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa akan sulit mencapai hasil yang diinginkan ketika siswa tidak memiliki kemauan sendiri untuk termotivasi
2. Guru sebagai pemimpin harus bisa mengelola kelas dengan maksimal, jiwa seorang pemimpin harus diterapkan, misalnya menjadi contoh yang baik bagi siswa dari segi kedisiplinan waktu, serta guru harus memahami kondisi siswa, tidak membeda-bedakan dan pilih kasih. Karena jika siswa merasa dirinya tidak diperhatikan maka akan merasa tidak percaya diri dan tidak memiliki motivasi untuk belajar.
3. Kepala sekolah dapat membantu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya wali kelas VIII B, tetapi semua guru beserta kepala sekolah harus ikut serta dalam upaya ini, karena menumbuhkan motivasi terhadap siswa yang belum memiliki motivasi merupakan upaya yang cukup sulit, berbagai strategi harus diterapkan oleh guru. Oleh karena itu perlu dukungan dari lingkungan sekolah.
4. Peran orang tua diperlukan dalam upaya guru menumbuhkan motivasi belajar siswa. Orang tua lebih peka terhadap perkembangan anaknya, dukungan berupa psikologis terhadap anak sangat diperlukan, misalnya berupa semangat, hadiah, atau dorongan dari orang tua terhadap anaknya, tidak hanya guru yang berperan untuk meningkatkan motivasi siswa, guru hanya bisa memberikan upaya ketika siswa berada di sekolah saja, tetapi waktu yang banyak adalah bersama orang tua. Orang tua harus mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan anaknya disekolah, dengan cara menanyakan apa saja yang sudah dipelajari dan menanyakan kesulitan maupun masalah yang di alami siswa.